

**HUBUNGAN AKSES MEDIA MASSA DENGAN  
PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA PUTRI  
DI SMP NEGRI 29 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**NURJANAH**

**04021381722051**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

**HUBUNGAN AKSES MEDIA MASSA DENGAN  
PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA PUTRI  
DI SMP NEGRI 29 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**NURJANAH**

**04021381722051**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Nurjanah

NIM : 04021381722051

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Januari 2024



Nurjanah

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA :NURJANAH**

**NIM :04021381722051**

**JUDUL :HUBUNGAN AKSES MEDIA MASSA DENGAN PENGETAHUAN  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMPN 29 PALEMBANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.An**

**NIP. 198104182006042003**

  
(.....)

**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.**

**NIP. 198807072023211019**

  
(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA :NURJANAH**  
**NIM :04021381722051**  
**JUDUL :HUBUNGAN AKSES MEDIA MASSA DENGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMPN 29 PALEMBANG**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 02 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Januari 2024

**PEMBIMBING I**

**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.An**  
**NIP. 198104182006042003**

(.....)  
  
(.....)


**PEMBIMBING II**

**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 1671060707880004**

(.....)  
  
(.....)

**PENGUJI I**

**Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198911022018032001**

(.....)  
  
(.....)

**PENGUJI II**

**Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns.,M.Kep., M.Kes**  
**NIP. 198304302006042003**

**Mengetahui**  
**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198407012008122001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2024**

**Nurjanah**

**Hubungan Akses Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di SMP Negeri 29 Palembang**

ix+87 halaman+5 tabel+2 skema+6 lampiran

**ABSTRAK**

Pengetahuan kesehatan reproduksi merupakan hal yang penting untuk diketahui remaja. Hal tersebut berhubungan dengan upaya pencegahan penyimpangan seksual, penyakit menular seksual dan pelecehan seksual. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui akses informasi yang luas. Sumber informasi dapat didapatkan oleh remaja dari berbagai sumber antara lain media cetak, media elektronik dan media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Palembang dengan populasi seluruh remaja putri dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* sejumlah 117 responden remaja putri. Penelitian ini menggunakan uji *Fisher Exact* dengan hasil analisis nilai p sebesar 0.00 dengan  $\alpha = 0.05$ , yang artinya terdapat hubungan akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Berdasarkan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dapat dipengaruhi oleh sumber informasi salah satunya informasi dari media massa.

**Kata Kunci** : kesehatan reproduksi, media massa, pengetahuan, remaja putri

**Daftar Pustaka** : 71 (2004-2019)



SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING STUDY PROGRAM

*Thesis, January 2024*

*Nurjanah*

*The Relationship between Mass Media Access and the Level of Reproductive Health Knowledge of Adolescent Girls at SMP Negeri 29 Palembang  
ix+87 pages+5 tables+2 schemes+6 attachments*

*ABSTRACT*

*Knowledge of reproductive health is important for teenagers to know. This is related to efforts to prevent sexual deviation, sexually transmitted diseases and sexual harassment. Knowledge can be increased through access to broad information. Teenagers can get information from various sources, including print media, electronic media and mass media. This research aims to determine the relationship between access to mass media and knowledge of adolescent reproductive health. This research is a quantitative research with a cross sectional approach. This research was carried out at SMP Negeri 29 Palembang with a population of all young women using a probability sampling technique of 117 young women respondents. This study used the Fisher Exact test with a p value analysis result of 0.00 with  $\alpha = 0.05$ , which means there is a relationship between access to mass media and knowledge of adolescent reproductive health. Based on the results of this research, it is explained that teenagers' knowledge about reproductive health can be influenced by sources of information, one of which is information from the mass media*

*Keywords: reproductive health, mass media, knowledge, teenage girl*

*Bibliography: 71 (2004-2019)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMPN 29 Palembang”.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari semua pihak, sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.An. selaku pembimbing 1 yang selalu memberikan banyak waktu untuk bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 2 yang juga telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi secara lahir dan batin kepada penulis selama kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Kerangka teori.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kerangka Konsep.....	45
B. Desain Penelitian.....	46
C. Hipotesis.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Populasi dan sampel .....	48
F. Tempat Penelitian .....	50
G. Waktu Penelitian .....	50
H. Etika Penelitian .....	50
I. Alat Pengumpulan Data .....	52
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	54
K. Rencana Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>

A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Definisi operasional.....	47
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Akses Media Massa .....	53
Tabel 3. 3 Skor Penilaian Pengetahuan Kesehatan Reproduksi .....	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Akses Media Massa .....	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Responden.....	61
Tabel 4.3 Hubungan antara Akses Media Masa dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian .....	75
Lampiran 2. Lembar Persetujuan .....	76
Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden .....	77
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja .....	78
Lampiran 5. Kuesioner Media .....	80
Lampiran 6. Hasil Uji SPSS .....	82

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Diri

1. Nama : Nurjanah
2. NIM : 04021381722051
3. Tempat, Tanggal lahir : Palembang, 26 April 1999
4. Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara
5. Nama Orang tua  
Ayah : Usman (ALM)  
Ibu : Sri Mardiyani
6. Alamat : Jln. Pasundan kalidoni
7. Telp/Hp : 081992283125
8. Email : [nurjanah22913@gmail.com](mailto:nurjanah22913@gmail.com)
9. Agama : Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 203 Palembang (2005-2011)
2. SMPN 29 Palembang (2011-2014)
3. SMA YPI Tunas Bangsa Palembang (2014-2017)
4. PSIK FK UNSRI (2017-2019)

### C. Riwayat Organisasi

1. OSIS SMA YPI Tunas Bangsa Palembang (2014-2017)
2. BEM KM PSIK FK UNSRI (2017-2019)

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013). *World Health Organization* (WHO) dalam Kemenkes RI (2015) menyatakan bahwa remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun.

Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan dan kemajuan siswa secara holistik. Untuk memenuhi kebutuhan perkembangan mental dan fisik anak yang pesat, penting untuk memiliki pemahaman mendalam tentang psikologi dan biologi. Sekolah telah berupaya untuk memenuhi kebutuhan spesifik usia anak-anak. Pelajarnya adalah remaja yang berusia antara 12 hingga 21 tahun. Masa remaja adalah tahap penting yang ditandai dengan pertumbuhan dan tantangan yang signifikan. Masa remaja terutama terhambat oleh cepatnya transformasi fisik yang terjadi pada tubuh, termasuk perubahan proporsi tubuh, berat badan, tinggi badan, dan pematangan fungsi seksual. Selain itu, terjadi percepatan yang signifikan dalam perkembangan psikologis. (Diananda, 2018)

Kesehatan reproduksi menjadi cukup serius sepanjang hidup, terutama bagi perempuan, selain karena rawan terpapar penyakit, juga berhubungan dengan kehidupan sosialnya, misalnya kurangnya pendidikan yang cukup, kawin muda, kematian ibu, masalah kesehatan reproduksi perempuan, masalah kesehatan kerja,



menopause dan masalah gizi (Kurnia, 2016).

Komunitas global telah memprioritaskan masalah kesehatan reproduksi perempuan. Permasalahan yang muncul terkait kesehatan reproduksi perempuan adalah adanya penyakit kewanitaan atau ginekologi. Menurut Schuiling dan Likis (2016), sebagian besar wanita, hingga 92%, menderita penyakit ginekologi.

Sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2010 oleh Universitas Indonesia dan Australian National University mengungkapkan bahwa sebagian besar perempuan muda di Indonesia, sekitar 20,9 persen, mempunyai anak di luar nikah karena melakukan hubungan seksual biasa. Selain itu, 38,7 persen remaja putri juga pernah melakukan pernikahan dini. Setiap tahunnya terdapat sekitar 210 juta kasus kehamilan di luar nikah (Uyun, 2013).

Survei data SDKI 2017 mengungkapkan bahwa 80% perempuan dan 84% laki-laki mengaku pernah menjalin hubungan. Di antara individu berusia 15-17 tahun, kelompok yang sering kali memulai pengalaman berkencan pertama kali, perempuan berjumlah 45% sedangkan laki-laki mencapai 44%. Individu tertentu, baik perempuan maupun laki-laki, mengakui bahwa mereka melakukan berbagai aktivitas saat berkencan. Tindakan ini meliputi berpegangan tangan, yang dilakukan oleh 64% perempuan dan 75% laki-laki, berpelukan, yang dilakukan oleh 17% perempuan dan 33% laki-laki, dan ciuman di bibir, yang dilaporkan oleh 30% perempuan dan 50% laki-laki, dan sentuhan, yang dilaporkan oleh 5% perempuan dan 22% laki-laki. Selain itu, remaja terlibat dalam perilaku seksual saat berkencan, dengan 2% perempuan dan 8% laki-laki berpartisipasi. Dari individu yang melakukan aktivitas seksual sebelum menikah, 59% perempuan dan 74% laki-laki dilaporkan memulai perilaku ini antara

usia 15 dan 19 tahun. Dari laporan tersebut terdapat remaja yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan dilaporkan sebanyak 12% (Kemenkes, 2018).

Remaja yang kurang memiliki pemahaman yang memadai untuk menghadapi tantangan dan transisi masa remaja lebih rentan untuk terjerat dalam situasi yang merugikan. Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) mengacu pada potensi risiko yang dihadapi remaja dalam perkembangan seksual dan seksualitasnya. Risiko-risiko tersebut mencakup kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, dan penggunaan narkoba (BKKBN, 2013).

Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2012, terdapat 110 remaja perempuan, yang merupakan 1,6% sampel, melakukan aktivitas seksual sebelum mencapai usia 15 tahun. Hanya 40,5% (2.805 individu) remaja perempuan kelompok usia 15-19 tahun melakukan praktik penggunaan kondom saat melakukan hubungan seksual, sementara hanya 61% (4.225 orang) yang membatasi hubungan seksual mereka hanya dengan satu pasangan. Melakukan aktivitas seksual pada usia dini secara signifikan meningkatkan kemungkinan tertular HIV, terutama jika melibatkan pasangan yang berisiko lebih tinggi tertular. Selain itu, melakukan aktivitas seksual sebelum waktunya pada masa remaja mempunyai dampak seperti meningkatnya angka aborsi tidak aman, pernikahan dini, dan melahirkan di usia muda.

Kesehatan merupakan faktor penentu utama Indeks Pembangunan Manusia (IPM), selain pendidikan dan pendapatan (mewakili daya beli masyarakat). Temuan Isyroofanaa dkk (2019) menunjukkan bahwa paparan media massa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap derajat literasi kesehatan tentang kesehatan

reproduksi remaja. Pengaruh ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain usia, motivasi, dan pengalaman. Temuan penelitian Putri pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 12,8% peserta menunjukkan tingkat literasi kesehatan yang bermasalah. Sedangkan proporsi responden yang memiliki tingkat literasi kesehatan sedang sebanyak 31,5%, sedangkan yang memiliki tingkat literasi kesehatan tinggi hanya 4,6%. Berdasarkan penelitian ini, terlihat bahwa siswa mempunyai tingkat literasi kesehatan yang rendah.

Literasi kesehatan mengacu pada kemampuan kognitif dan motivasi seseorang untuk mencari dan memahami informasi terkait menjaga kesehatan. Tingkat literasi kesehatan berpengaruh langsung terhadap dampaknya terhadap kondisi kesehatan seseorang (Parmitasari, 2021). Literasi kesehatan merupakan sebuah konsep yang relatif baru di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan dengan memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi terkait kesehatan. Literasi kesehatan yang buruk atau rendah dikaitkan dengan peningkatan risiko dan eksaserbasi gangguan kesehatan (Putri, 2021).

Menjamurnya media dan beragam sumber informasi kesehatan telah berkontribusi terhadap peningkatan literasi kesehatan di kalangan individu. Namun banyaknya informasi ini juga dapat menimbulkan kebingungan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang literasi kesehatan, yang mencakup keterampilan yang diperlukan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi untuk membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatan seseorang. Konsep pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dibahas oleh Cafiero pada tahun 2013.

Suatu negara mendapat manfaat besar karena memiliki demografi remaja yang besar. Menurut Kementerian Kesehatan (2016), Indonesia diproyeksikan akan mengalami bonus demografi pada tahun 2030 hingga 2035. Artinya, pada periode tersebut, proporsi remaja yang beralih ke kelompok usia produktif akan lebih besar dibandingkan dengan remaja pada kelompok usia produktif. kelompok usia non-produktif. Permasalahan ini memerlukan perhatian khusus karena semakin rentannya remaja terhadap rendahnya pemahaman terhadap kesehatan reproduksi. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti seksualitas (termasuk kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan penyakit menular seksual), kecanduan narkoba, serta HIV dan AIDS (BKKBN, 2014).

Penelitian ini menganalisis sekelompok siswi kelas IX SMP Negeri 29 Palembang. Pasalnya, siswa kelas IX sangat bergantung pada media massa dalam aktivitas sehari-hari, memanfaatkannya untuk mencari tugas dan berkomunikasi dengan teman sebayanya. Selain itu, anak-anak kelas sembilan menunjukkan peningkatan minat terhadap penampilan dan kebersihan diri sebagai akibat dari masa pubertas, khususnya mengalami timbulnya ketertarikan romantis terhadap lawan jenis, termasuk teman sebaya dan kakaknya. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru berdasarkan pengamatan mereka, mengungkapkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai kesehatan reproduksi. Pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi, yaitu tentang menstruasi dan menjalin hubungan dengan lawan jenis, masih minim. Pemahaman mereka mengenai kesehatan reproduksi di luar topik-topik tersebut sangat minim. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terhadap 10 siswa di lapangan, diketahui bahwa pemahaman dan

pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi masih kurang. Saat ini, remaja tidak lagi memandang media arus utama seperti televisi, internet, radio, majalah, dan sejenisnya sebagai hal yang tabu. Meski demikian, remaja hanya memanfaatkan media massa untuk tujuan rekreasi, seperti mengakses *Facebook*. Terlibat dalam *platform* media sosial seperti *Twitter* dan *Instagram*, tetap mendapatkan informasi melalui membaca sumber berita pilihan, menikmati konsumsi bioskop, dan aktivitas lainnya.

Remaja secara konsisten memperoleh pengetahuan tentang reproduksi dan kesehatan reproduksi melalui kursus biologi dan seminar yang dilakukan di sekolah. Di kalangan pelajar, pembicaraan mengenai reproduksi dianggap tabu dan menimbulkan rasa malu jika dilakukan di hadapan lawan jenis. Percakapan mengenai reproduksi di kalangan remaja sering kali berujung pada promosi atau keterlibatan dalam pornografi atau perilaku yang tidak pantas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri.

## **B. Rumusan Masalah**

Informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi masih sangat rendah dikalangan remaja, maka dari itu pengetahuan kesehatan reproduksi menjadi sangat penting untuk remaja. Pada usia remaja terjadi perkembangan yang sangat dinamis baik secara biologis maupun psikologis. Media massa dijadikan sebagai referensi oleh remaja juga digunakan untuk mengetahui fakta yang sebenarnya terjadi. Media massa mempunyai peran penting dalam masyarakat dan telah muncul sebagai institusi sosial yang penting, khususnya di kalangan perempuan muda. Praktisnya, setiap aspek

kegiatan pemuda, baik yang dilakukan secara individu maupun kolektif, selalu terkait dengan kegiatan yang disebarluaskan melalui media massa yang mencakup konten berita, hiburan, dan pendidikan.

Uraian dalam latar belakang masalah di atas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian berikut : “Apakah terdapat hubungan antara akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMP Negeri 29 Palembang.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mengetahui akses media massa dengan sikap Remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMP Negeri 29 Palembang.
- b) Mengetahui sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMP Negeri 29 Palembang.
- c) Menganalisis hubungan akses media massa dengan sikap Remaja putri tentang kesehatan reproduksi di SMP Negeri 29 Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi remaja dalam mengetahui hubungan akses media massa dengan pengetahuan kesehatan reproduksi, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu keperawatan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Instansi Kesehatan

Saat menentukan media untuk mengkomunikasikan informasi tentang kesehatan reproduksi kepada remaja.

#### b. Bagi Dinas Pendidikan

Remaja dapat menerima informasi kesehatan reproduksi dari sekolah dan orang tua.

#### c. Bagi Masyarakat

Memfasilitasi pemahaman bagi masyarakat umum, khususnya remaja, agar mereka dapat berinteraksi secara efektif dan akurat dengan media arus utama.

#### d. Bagi Remaja

Menyadarkan para remaja tentang pentingnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.



## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini mencakup domain keperawatan maternitas. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 29 Palembang. Penelitian ini menggunakan metodologi observasional dengan desain *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data pada satu waktu untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan dependen. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi korelasi antara akses remaja terhadap media massa dan tingkat kesadaran mereka terhadap kesehatan reproduksi. Survei tersebut melibatkan total 117 responden. Populasi yang diteliti adalah siswi remaja kelas IX yang bersekolah di SMP Negeri 29 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Fuad. (2013). Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau. Volume 1 Nomor 4.
- Alma. Buchari. (2012). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta.
- Alimul Hidayat, Aziz. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Andreas, Kaplan M., Haenlin, Michael (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media : Bussines Horizon.
- Andreas, Kaplan M., Haenlin, Michael (2012). Social media: Back to The Roots and Back to TheFuture. *Journal of Systems and Information Technology*, Vol. 14 Issue: 2, pp. 101-104.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Ariani, M. (2013). Hubungan Tingkat Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Kualitas Tidur Remaja Di SMAN 3 SIAK. *Jurnal, Siak, Universitas Siak*.Azrul.
- Asad, S. H., Taiyeb, A. M., & Azis, A. A. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Tutor Sebaya Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 3 Makassar. *Seminar Nasional Biologi,VI*, 705–712. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10641>
- Azwar.Joedo,Prihartono. (2007). Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat,Jakarta:Binurupa Aksara.
- Bari,Waspodo.(2006). Buku Acuan Nasional Pelayanan kesehatan Maternal dan Neonatal,Jakarta: YBP-SP.
- BKKBN. (2013). Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan KonselingKesehatan Reproduksi Remaja, Jakarata: Bina Ketahanan Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.
- Boyd, D. M., Ellison, N. B (2007). Social Network Sites: Defintion, History and Scholarship.*Journal of Computer Mediated Communication*, Vol. 13 Issue: 1.

- Bulahari, S. N., Korah, H. B., & Lontaan, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hakim, AN dan O Kadarullah, (2016). Pengaruh Informasi Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMA. *Psycho Idea*. 14. No.1,
- Harti (2015). Pengaruh Tingkat Keaktifan Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 9 Surabaya Dalam Berbelanja Online. *Jurnal*, Surabaya, Universitas Negeri Surabaya.
- Kartika, W dan D Samaria. (2021). Hubungan Penggunaan Jenis Media Massa Dan Teman Sebaya Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMAN 43 Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*. Vol.6, No.1, pp. 50-60.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Standar Nasional Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinreproduksiremaja-ed.pdf>
- Kiayi, S. (2015). Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 1 TELAGA KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal*. Jurusan Ilmu Keperawatan FIKK UNG.
- Kusmiran, Eny. (2011). Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika. Lia Ratnasari. (2014). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seks Siswa SMP di Surakarta. ([http://eprints.ums.ac.id/31051/27/1\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/31051/27/1_NASKAH_PUBLIKASI.pdf)) diakses pada 1 Juni 2018.
- Morissan. (2014). Teori Komunikasi Individu dan Massa. Jakarta: Kharisma Putra Utara.
- Muntokiyah, (2015) Hubungan Tingkat Aktifitas Pengguna Jejaring Sosial dan Game
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. (2011). Manajemen Keperawatan. edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2008). Human Development (Psikologi Perkembangan). Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Pramudawardani (2016). Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook dan Twitter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. Jurnal, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, S.(2007). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafinda.
- Priyoto. (2015). *Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan ; Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, Vivin Eka. (2012). Hubungan Pemanfaatan Beberapa Jenis Media Massa dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Kelas XI SMA. <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/viewFile/172/119> diakses pada 04 November 2017.
- Ratna Indriani. (2014). Hubungan Akses Media Massa Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMK Kristen Gergaji ([http://eprints.undip.ac.id/37751/1/Ratna\\_Indriana\\_Donggori\\_G2A008147\\_Lap.KTI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/37751/1/Ratna_Indriana_Donggori_G2A008147_Lap.KTI.pdf)) diakses pada 4 April 2018.
- Renzhani, Ayu. (2015). Hubungan Pemanfaatan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMP 3 Muhammadiyah Wirobrajan Yogyakarta ([http://digilib.unisayogya.ac.id/354/1/Ayu%20Renzhani%20Tirani%20Putri\\_20141010215\\_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/354/1/Ayu%20Renzhani%20Tirani%20Putri_20141010215_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf))
- Riyanto, Agus. (2011). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santrock, J.W. 2017. Psikologi Pendidikan (edisi kedua). (Penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta:Kencana.
- Sarwono., S.W. (2011). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Sitohang, N. A., Nasution, D. L., & Adella, C. A. (2018). Pemberdayaan Siswa Sebagai Kader Kesehatan Dalam Program Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMP Swasta Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 27. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.40>
- Soetjningsih. (2007). Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya

Jakarta :Sagung Seto.

- Solehati, T., Rahmat, A., & Kosasih, C. E. (2019). Hubungan Media Dengan Sikap Dan Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23, 40–53.
- Suriani, H. (2016). Pengaruh Peer Group Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1).
- Syamsoedin, W.K.P (2015). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia pada Remaja di SMA Negeri 9 Manado. *jurnal*, Manado, Universitas Ram Ratulangi Manado.
- Utari (2011). Hubungan Media Elektronik Dengan Perilaku Siswa Tentang Seks Pra-Nikah di SMK Muhammadiyah 2 Kota Pematangsiantar Tahun 2012. (<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/kpkb/article/view/473/282>) diakses pada 1 Juni 2018
- Wibowo, Agus. (2012). Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, dkk. (2009). Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya.
- Wildan, Moh. Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). Dokumentasi Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika.
- World Health Organization. (2015). Life expectancy. Available at [http://www.who.int/gho/mortality\\_burden\\_disease/life\\_tables/situation\\_trends\\_text/en/](http://www.who.int/gho/mortality_burden_disease/life_tables/situation_trends_text/en/)diakses pada tanggal 14 Oktober 2017
- Yuniarti, Tri. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Media Internet Terhadap Sikap SeksPranikah Remaja di Aker Mamba’ul ‘Ulum Surakarta.*Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 2, (5), 182-185

